

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia memberikan kesempatan bagi dunia perbankan untuk tumbuh menjadi suatu industri yang kompetitif. Dunia perbankan juga banyak melahirkan Bank – bank baru. Pada kondisi saat ini dimana persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan semakin maju cara-cara yang dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efisien dan efektif. Peranan manajemen dalam pelaksanaan sistem operasional perbankan adalah agar dapat dicapainya tujuan yang diharapkan perusahaan menghasilkan kinerja yang baik dalam menjalankan pekerjaannya dengan demikian dapat memberikan pelayanan yang baik guna memenuhi kepuasan para nasabah.

Pengertian Bank itu sendiri sebagaimana tercantum dalam UU RI no 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian perbankan akan bergerak dalam kegiatan perekonomian dan berbagai pelayanan jasa.

Suatu Bank harus mampu bersaing dengan lembaga keuangan Bank ataupun nonbank untuk dapat bertahan dengan adanya globalisasi ekonomi saat ini dengan menjaga kesehatan Banknya. Bank secara individual dikatakan sehat jika mampu memelihara kontinuitas usahanya dengan baik, sehingga dapat memenuhi kewajibannya terhadap semua pihak yang berkepentingan serta dapat menunjang sistem perbankan yang sehat dan efisien. Dalam arti pemilik memperoleh keuntungan yang wajar, masyarakat dilindungi kepentingannya, dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha akan pembiayaannya, dan akhirnya dapat menunjang sistem perbankan serta keseluruhan yang berarti menunjang perekonomian pada umumnya.

Begitu pentingnya kesehatan bank sehingga tuntutan terhadap pengawasan Bank semakin besar pula, oleh karena disamping adanya peningkatan fungsi intermediasi bank, peningkatan operasi perbankan juga menunjukkan bahwa risiko

yang ditanggung oleh perbankan juga semakin besar. Disamping masalah – masalah internal, pengawasan yang efektif untuk menunjang pertumbuhan Bank yang sehat sangat diperlukan bila diperhatikan faktor-faktor eksternal, yaitu adanya persaingan tajam antarbank serta perkembangan pasar modal dan lembaga keuangan nonbank yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap perkembangan pasar uang.

Audit internal sebagai bagian dari fungsi Pengendalian adalah cara manajemen untuk mengelola transaksi bisnis dan aktivitas bisnis secara terkendali dengan tujuan melindungi aset, menghasilkan informasi yang handal, dipatuhinya peraturan perusahaan, dan peraturan pemerintah, serta menghasilkan efektivitas operasi. Berkenaan memiliki itikad yang baik untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Tindakan personil – personil dalam perusahaan untuk menciptakan pengendalian internal dituangkan dalam sistem informasi. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008 dalam Ratu Agi , 2018). Kegiatan operasional meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Jadi inti dari audit internal didasarkan atas pemikiran bahwa seiring dengan semakin luas dan kompleks lingkup kegiatan perusahaan, pemilik tidak dapat mengawasi secara langsung seluruh kegiatan operasi kegiatannya maka pemilik akan membutuhkan suatu sistem yang dapat mendeteksi berbagai masalah yang merugikan perusahaan agar dapat segera dicari pemecahannya.

Salah satu contoh penyimpangan dalam prosedur operasional yaitu Kasus Pembobolan Dana Nasabah yang dilakukan pegawai Citibank yaitu Melinda Dee pada tahun 2011. Melinda Dee merupakan seorang karyawan senior yang sudah menangani nasabah kurang lebih 15 tahun. sehingga ia mendapatkan kepercayaan khusus untuk menangani nasabah yang memiliki deposito di atas 500 juta. Untuk mendapatkan kepercayaan dari para nsabahnya, Melinda Dee melayani mereka secara istimewa. Melinda Dee sangat pintar dalam melihat pola transaksi nasabahnya, kemudian ia menyodorkan blanko kosong untuk ditandatangani. Blangko kosong inilah yang dipakai untuk menarik dana dengan meminta bantuan

salah satu bawahannya untuk mentransfer uang tersebut ke empat perusahaannya. Untuk menyamarkan bukti kejahataannya, Melinda Dee memalsukan kepemilikan perusahaannya dengan nama orang lain. Dari perusahaan – perusahaannya, Melinda Dee dapat menarik dana untuk kepentingan pribadi, suaminya, adiknya, dan suami adiknya. Untuk menyimpan uang itu, suami Melinda Dee membuka banyak rekening dengan menggunakan identitas berbeda dan KTP palsu. Dalam operasional perbankan beberapa aktifitas rawan fraud antara lain aktivitas pendanaan. Dalam hal ini pegawai bank menarik dana dari rekening nasabah dengan memanfaatkan kepercayaan nasabah. Pejabat bank dan petugas customer service menerima titipan penyetoran deposito (*door to door*) dan diterbitkan bilyet deposito, namun tercatat dalam pembukuan bank. Uang setoran digunakan untuk kepentingan pribadi. Kecurangan lain dilakukan dengan menyetujui pencairan deposito prime customer tanpa didukung dengan bilyet asli. Tidak adanya standar pelayanan dan pengawasan terhadap pegawai mengenai SOP (Standar Operasional Prosedur) menimbulkan banyak terjadinya kecurangan. Jadi peranan audit internal dalam perusahaan/intansi sangatlah besar sekali manfaatnya karena dapat mencegah timbulnya kecurangan yang lebih besar lagi, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Bank Index merupakan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) BUKU II yang berfokus di sektor komersial, ritel, dan konsumen. Bank Index memprioritaskan perluasan pangsa pasar pada segmen usaha kecil dan menengah (UKM), serta membangun kerjasama pembiayaan dengan lembaga-lembaga keuangan yang lain seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan perusahaan multifinance. Untuk menciptakan kepercayaan kepada para nasabah maupun calon nasabahnya Bank index terus menerus melakukan perbaikan didalam kegiatan operasionalnya, agar menjadi tepat sasaran. Dalam kegiatan operasional Bank Index Selindo dibagi menjadi tiga Departmen yaitu bagian *Front Office* yaitu Teller dan *Customer Service*, Bagian *Back Office* dan Bagian Kredit. Bank Index juga senantiasa melakukan pengembangan dibidang Teknologi dan Sistem Informasi (TSI) untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan pelayanan yang cepat, efektif, dan efisien.

Efektivitas suatu perusahaan juga akan terwujud apabila karyawan suatu perusahaan menaati semua peraturan yang telah dibuat dan dievaluasi oleh manajemen perusahaan. Di samping itu, Audit Internal juga harus menguji efektivitas pelaksanaan pengendalian untuk memastikan bahwa pengendalian telah diterapkan sebagaimana yang telah dirancang serta dilaksanakan oleh personil yang memiliki kewenangan dan kualifikasi tertentu untuk melaksanakan pengendalian tersebut secara efektif.

Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan sangat diharapkan dapat berjalan sesuai dengan rencana, standar dan tujuan utamanya serta dapat tercapainya efektifitas dan efisiensi didalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Namun dalam pelaksanaannya selalu ada saja kendala yang muncul baik dari luar maupun dari dalam perusahaan tersebut, oleh sebab itu perusahaan harus memiliki struktur pengendalian internal yang baik, yang terdiri dari kebijakan – kebijakan dan prosedur – prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan perusahaan akan dicapai. Pada Bank Index Selindo masih terlihat kurangnya pemahaman Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan operasional baik dalam transaksi yang dilakukan oleh teller, customer service, bagian back office yaitu bagian kredit hal ini dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dan kekeliruan dalam pelaksanaan operasional. Dalam hal ini peran audit internal sangatlah dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam laporan tugas akhir dengan mengambil judul **“PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL PERBANKAN PADA PT BANK INDEX SELINDO ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh audit internal terhadap Efektivitas kegiatan operasional pada PT Bank Index Selindo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap peningkatan efektivitas kegiatan operasional pada PT.Bank Index Selindo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dapat memberikan informasi, masukan serta saran bagi pihak perusahaan untuk pertimbangan dalam audit internal cabang dan pengevaluasian Standar Operasional Prosedur (SOP).

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademik sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademik mengenai audit internal dalam perusahaan jasa (perbankan).

3. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang memperluas wawasan mengenai audit internal dan dapat memberikan masukan bagi peneliti agar dapat mengimplementasikan ilmu selama perkuliahan dan membandingkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan dunia senyatanya.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis akan membatasi beberapa variable saja. Dan agar fokus dalam penelitian penulis membatasi masalah pada Pengaruh Audit Internal Terhadap Peningkatan Efektivitas Kegiatan Operasional Perbankan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini merujuk pada Pedoman Teknis Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah terkait audit internal yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas operasional perbankan, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori – teori yang mendukung dalam penulisan Skripsi ini, yang mencakup audit internal dan efektivitas kegiatan operasional perbankan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang disain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT Bank Index Selindo dan pendeskripsian hasil penelitian yaitu dari data- data perusahaan serta pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk perbaikan dan pengembangan perusahaan.

